
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA GULAMO KAMPAR

¹⁾Wahyu Kurnia, ²⁾Puja Sukma Rani.H, ³⁾Rosalina A.Muis

Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrah
Jl. Riau Ujung No 73 Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail :¹⁾ Wahyukurnia2610@gmail.com,²⁾ Pujasukmarani@gmail.com,
³⁾ Rosalinaamuis@gmail.com

ABSTRAK

Wisata Gulamo adalah salah satu wisata yang ada di Riau, Pekanbaru tepatnya di Kabupaten Kampar Kecamatan XIII Koto Kampar, Wisata Gulamo menjadi salah satu tempat wisata geo di Riau. Berbagai upaya dan strategi dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mempromosikan Wisata Gulamo. Agar mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Peneliti menggunakan pisau analisis dengan teori andalan komunikasi pemasaran dengan menggunakan teori *Communication Mix*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk mengumpulkan informasi serta menggambarkan keadaan lapangan yang berkaitan dengan strategi pemasaran Dinas Pariwisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengunjung Wisata Gulamo Kecamatan XIII Koto Kampar. Adapun hasil penelitian ini adalah pertama periklanan/*advertising*, strategi yang dilakukan didalamnya adalah memilih iklan melalui sosial media karena efektif dibandingkan cara yang lainnya. Kedua penjualan pribadi/*personal selling*, secara umum tidak melakukan kegiatan *personal selling*. Ketiga promosi penjualan/*sales promotion*, upaya yang dilakukannya adalah mempromosikan Wisata Gulamo dalam event API Award tahun 2019. Keempat hubungan masyarakat/*public relation*, Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar menjadikan masyarakat sebagai pengawas atau monitor Wisata Gulamo kebolehan mempromosikan penginapan bagi wisatawan yang datang. Terakhir evaluasi/*evaluation*, pada tahap evaluasi Dinas Kabupaten Kampar mempelajari apa saja kekurangan dan kelebihan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan seperti sudah banyak penebangan hutan.

Kata Kunci : *Communication Mix*, Wisata Gulamo, Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

*Gulamo Tourism is one of the tours in Riau, Pekanbaru, precisely in Kampar Regency, XIII District, Koto Kampar, Gulamo Tourism is one of the geo tourist attractions in Riau. Various efforts and strategies were carried out by the Tourism and Culture Office of Kampar Regency in promoting Gulamo Tourism. In order to find out how the marketing communication strategy of the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency. The researcher uses an analytical knife with the mainstay of marketing communication theory using the Communication Mix theory. This study uses a qualitative approach and data collection techniques interview, observation and documentation. The subject of this research is the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency. This type of research is descriptive to collect information and describe the field conditions related to the marketing strategy of the Tourism Office. The purpose of this study was to determine the marketing communication strategy of the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency in increasing tourism visitors to Gulamo District XIII Koto Kampar. The results of this study are firstly advertising/*advertising*, the strategy used in it is to choose advertising through social media because it is effective compared to other methods. Second, *personal selling*, generally does not carry out *personal selling* activities. The third is *sales promotion*, the effort he is doing is promoting Gulamo Tourism in the 2019 API Award event. Fourth, *public relations/public relations*, the Tourism Office of Kampar Regency makes the community as supervisors or monitors of Gulamo Tourism with the ability to promote lodging for tourists who come. Lastly, *evaluation*, at the evaluation stage, the Kampar Regency Office learns what are the advantages and disadvantages of studying the problems that exist in the field, such as a lot of logging.*

Keywords: *Communication Mix*, *Gulamo Tourism*, *Tourism Office of Kampar Regency*.

PENDAHULUAN

Suatu daerah ataupun kota di Indonesia memiliki beberapa potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik tersendiri baik itu untuk berkunjung ataupun menanamkan investasi ke daerah tersebut, segala upaya yang dilakukan daerah tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki daerah itu. Banyak potensi yang dimiliki oleh berbagai daerah di Indonesia seperti dari sektor pariwisata, hasil alam, maupun sumber daya manusia, ditambah Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau di dalamnya membuat banyak potensi yang mampu dikembangkan oleh masing-masing daerah.

Upaya pengembangan pada sektor pariwisata begitu sangat penting, maksudnya adalah dapat memperkenalkan budaya daerah juga banyak membawa kemajuan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di daerah tersebut. Tujuan lain adalah untuk memperkenalkan daerah mengeksplorasikan keindahan alam dan juga membantu dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Bapak Syamsuar selaku Gubernur Riau ia mengatakan bahwa sektor pariwisata sangat berkaitan dengan usaha kecil, usaha mikro, dan usaha ekonomi kreatif yang itu semua tentunya berpengaruh pada sumber kehidupan dan roda ekonomi yang ditunggu tunggu masyarakat saat ini.(www.riau.go.id, 2021).

Provinsi Riau adalah salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi, tersebar hampir disemua kabupaten yang ada, dan yang cukup banyak dikunjungi adalah Wisata Gulamo yang ada di Kabupaten Kampar. Wisata Gulamo terhitung masih tempat wisata yang baru. Namun, daya tariknya membuat para wisatawan ketagihan untuk terus mengunjunginya. Objek Wisata Gulamo selain memiliki potensi untuk daya tarik berwisata juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan pemerintah daerah. Wisata Gulamo juga sering disebut orang dengan *Green Canyon* nya Kampar. Wisata ini tepatnya terletak di Desa Tanjung Alai, Kecamatan XIII Koto Kampar.

Wisata Gulamo saat ini hanya bisa tempuh melalui jalur air saja, dengan transportasi *boat* atau masyarakat setempat menyebutnya pompong, dengan jarak tempuh dari kota Pekanbaru kurang lebih 2,5 jam perjalanan darat dan disambung 1 jam jalur air, Sesampainya di Wisata Gulamo untuk mengunjungi setiap sudut keindahan destinasi tarif perjalananpun dapat kita berikan pada pemilik *speedboat* hanya dengan membayar Rp.600.000 untuk penyewaan dengan kapasitas 10 orang dan dilengkapi pelampung sebagai keamanan dalam perjalanan.

Wisata ini tidak sekedar disugahi oleh pemandangan yang indah, Wisata Gulamo ini juga menjadi salah satu tempat Wisata Geo di Riau. Menurut Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) wilayah Riau menyebutkan bahwa ada dua tempat Wisata Geo yang direkomendasikan, diantaranya tempat wisata Puncak Ulu Kasok dan Wisata Gulamo Kampar karna memiliki potensi yang sangat tinggi untuk daerah Kabupaten Kampar sendiri. (Republika.co.id).

Sampai saat ini setiap harinya Wisata Gulamo terus dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara terlebih lagi di hari *weekend*, meskipun sejak dibukanya Wisata Gulamo belum ada perubahan fisik ataupun pengembangan khusus yang dilakukan. Namun, kunjungan oleh wisatawan terus berdatangan. Untuk keamanan semua pengunjung wisatawan, pemerintah sangat menekankan agar memperhatikan keamanan dan meningkatkan kewaspadaan guna bagi kenyamanan selama berada di objek wisata tersebut. Sehingga harapannya objek wisata tersebut tetap terjaga dengan baik dan semakin dikenal memiliki citra yang baik bagi para pengunjung kedepannya. (tribunnews.com, 2021).

Karena memiliki potensi alam yang sangat indah dan masih asri dan berbagai potensi lainnya yang dimiliki oleh wisata ini. Maka, pada momentum API (Ajang Penghargaan Indonesia) 2019 dimana lima destinasi wisata di Riau menerima apresiasi dalam Anugerah Pesona Indonesia 2019 dan salah satunya adalah Wisata Gulamo meraih penghargaan dari API (Ajang Penghargaan Indonesia) Awards 2019 pada peringkat ke 3 kategori surga tersembunyi yang dilaksanakan oleh Konsultan Pariwisata dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif. (Kamparkab.go.id)

Gambar 1
Penghargaan Api Awards 2019 wisata gulamo



Sumber : Kamparkab.go.id, 2021

Wisata Gulamo ini berada di kawasan waduk PLTA Kecamatan XIII Koto Kampar. Saat ini Wisata Gulamo dikelola oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang bekerja sama langsung dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam upaya mempromosikan dan juga dalam tahap pengembangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar sendiri sudah melakukan beberapa hal untuk mengoptimalkan disektor pariwisata, guna mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kampar. Salah satunya membantu Pokdarwis, dengan cara menghibahkan *boat* guna operasional ke wisata Gulamo. Melihat potensi yang besar pada objek Wisata Gulamo ini menjadi tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk memaksimalkan potensi yang ada pada wisata Gulamo, hal ini bertujuan untuk membangkitkan ekonomi penduduk setempat dan menambah pemasukan daerah sendiri.

Fenomena diatas menarik untuk dikaji, berdasarkan potensi yang dimiliki Wisata Gulamo serta peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam mengoptimalkan potensi wisata Gulamo. Penulis juga tertarik menjadikan fenomena ini dengan judul “strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengunjung Wisata Gulamo Kecamatan XIII Koto Kampar”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang terjadi guna memahami peristiwa atau fenomena yang terjadi tersebut.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Sugiyono (2014, p.2)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektif nya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Whardhani, 2018, p. 32).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis Kabupaten Kampar

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kampar memiliki batas-batas. Sebelah Utara berbatasan dengan kota Pekanbaru, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Siak dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Kecamatan yaitu Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang kota, Bangkinang, Kampar, Kampa, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu, dan Perhentian Raja. (Data BPS Kabupaten Kampar, 2021).

Seluruh bagian sungai termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Kemudian Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya \pm 90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi Kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang). (kamparkab.go.id, 2021).

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis, suhu minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 21 °C. Suhu maksimum terjadi pada Juli dengan temperatur 35 °C. Jumlah hari hujan pada tahun 2009, yang terbanyak adalah di sekitar Bangkinang Seberang dan Kampar Kiri. (unkris.ac.id, 2021).

Kondisi Demografis Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada bulan September tahun 2020, Jumlah penduduk Kabupaten Kampar tahun 2020 tercatat 841,332 ribu orang, yang terdiri dari penduduk laki-laki 431.295 jiwa dan wanita 410.037 jiwa. Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan) adalah 100. Asal dari penduduk Kampar adalah orang Minangkabau yang kerap menyebut diri mereka sebagai Ughang Ocu, tersebar di sebagian besar wilayah Kampar dengan Persukuan Domo, Malayu, Piliang/Piliang, Mandailiong, Putopang, Caniago, Kampai, Bendang. Sejarah menjelaskan khusus etnis, adat istiadat, dan budaya mereka sangat dekat dengan masyarakat Minangkabau. khususnya dengan kawasan Luhak Limopuluah. (Data BPS, Kabupaten Kampar, 2021).

Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Kampar Utara 226 jiwa. Selain itu lima kecamatan yang agak padat penduduknya berada di Kecamatan Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Barat, Perhentian Raja, dan Kampar Timur, masing –masing 216 jiwa, 191 jiwa, 158 jiwa, 154 dan 131 jiwa. Sedangkan dua kecamatan yang relatif jarang penduduknya yaitu Kecamatan Kampar Kiri Hulu dengan kepadatan 9 jiwa dan Kampar Kiri Hilir dengan 13 jiwa. (Data BPS, 2021).

Selanjutnya terdapat juga sedikit etnis Melayu yang pada umumnya bermukim di sekitar perbatasan Timur yang berbatasan dengan kabupaten Siak dan kabupaten Pelalawan. Diikuti oleh etnis Jawa yang sebagian telah menetap di Kampar sejak masa penjajahan dan masa kemerdekaan melalui program transmigrasi yang tersebar di sentra-sentra permukiman transmigrasi. Didapati pula penduduk beretnis Batak dalam jumlah yang cukup besar bekerja sebagai buruh di sektor-sektor perkebunan dan jasa lainnya. Selain itu dalam jumlah yang signifikan para pendatang bersuku Minangkabau lainnya dari asal Sumatra Barat yang umumnya berprofesi sebagai pedagang dan pengusaha. (unkris.ac.id, 2021).

Sejarah Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatra Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibu kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 dan dikukuhkan oleh Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958. Kemudian untuk perkembangan kota Pekanbaru, Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan sebagai *Bumi Sarimadu*, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan *Serambi Mekkah* di Provinsi Riau. Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS.318VII1987 tanggal 17 Juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir

wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I dan II berada langsung di bawah koordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar lahir pada tanggal 06 Februari 1950, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 1999 dengan rujukan peraturan undang-undang ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah, Nomor : 3/DC/STG/50 tanggal 06 Februari 1950. dan secara administratif pemerintahan Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bupati pertama pada tahun 1958. Jauh sebelumnya Kampar telah memiliki sejarah panjang dengan Limo kotonya, dimana daerah ini, dulunya adalah bagian dari persukuan Minangkabau di Sumatera Barat, semasa pemerintahan sistem adat kenegerian yang dipimpin oleh datuk atau ninik mamak, pemerintahan Kampar dikenal dengan sebutan “Andiko 44” yang termasuk kedalam wilayah pemerintahan Andiko 44 adalah XIII Koto Kampar, VIII Koto Setingkai (Kampar Kiri), daerah Limo Koto (Kuok, Bangkinang, Salo, Airtiris dan Rumbio), X Koto di Tapung (Tapung Kiri VII dan Tapung Kanan III), III Koto Sibalimbiong (Siabu), Rokan IV Koto dan Pintu Rayo.

Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedudukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan *Minanga Tanvar* dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Penafsiran ini didukung dengan penemuan Candi Muara Takus di tepian Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Potensi Destinasi Wisata Kabupaten Kampar

Berdasarkan kelebihan letak dan kondisi geografis alamnya bahkan sejarahnya Kabupaten Kampar menciptakan banyak potensi yang besar bagi pemerintah dan penduduknya pasalnya Kabupaten Kampar sangat potensial dalam bidang kepariwisataan. Baik dalam bentuk peninggalan sejarah, seperti Candi Muara Takus, Waduk PLTA Koto Panjang, makam Syech Burhanuddin di Kuntu, Masjid Djamik di Kecamatan Kampar, dan lain sebagainya. Selain itu, masih banyak lagi objek wisata alam lainnya yang cukup menarik untuk dikunjungi.

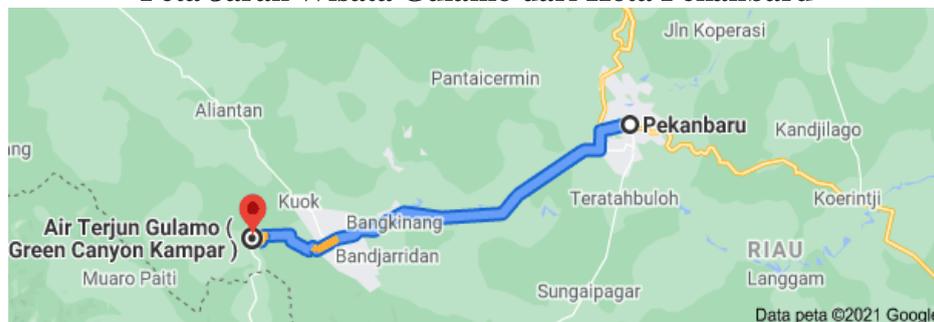
Wilayahnya merupakan daerah yang sangat berpotensi dalam bidang pariwisata Alam dan sejarah di Riau, dengan kontur tanah dataran dan berbukit-bukit membuat pemandangan yang menjadi indah dan menakjubkan setiap pasang mata memandangnya. Kesadaran yang tinggi akan potensi wilayah ini dikembangkan oleh warga yang peduli akan objek wisata yang ada. Semisalkan Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) setempat selalu melakukan gotong-royong guna menjaga kelestarian lingkungan, dan membuat objek wisata semakin berkembang dan semakin menjadi tempat pilihan tempat wisata di Riau, khususnya di Kabupaten Kampar.

Berbagai potensi pariwisata di Kabupaten Kampar, maka wajar saja daerah ini banyak mendapatkan penghargaan sebagai daerah tujuan Wisata yang patut menjadi perhatian khusus bagi masyarakat Riau dan berbagai pihak yang berdatangan dari luar Riau bahkan dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Pemicu datangnya para wisatawan dari Manca Negara tersebut, salah satunya terkait dengan situs Candi Muara Takus di Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Provinsi Riau.

Berikut dapat dilihat potensi Kabupaten Kampar dalam mendukung pengembangan pariwisata dan pembinaan kebudayaan yang penulis rangkumkan dalam beberapa *point* diantaranya:

- 1) Letak Kabupaten Kampar yang strategis, antara Ibukota Provinsi Riau dan Sumatera Barat (Sumatera Barat merupakan Objek Wisata Nasional).
- 2) Jarak Ibukota Provinsi Riau dan Bandara ke objek wisata relatif dekat 50-100 km (dapat ditempuh 1-2 jam perjalanan darat).
- 3) Kabupaten Kampar memiliki budaya yang mengakar sejak lama pada masyarakat serta memiliki keragaman budaya yang dapat menarik wisatawan datang ke kabupaten Kampar.
- 4) Kabupaten Kampar memiliki kekayaan sumber daya alam yang mempesona, alami dan dilalui garis Khatulistiwa, dimana dapat dikembangkan sebagai wisata IPTEK.
- 5) Kabupaten Kampar kaya akan jenis makan dan minuman tradisional yang dapat dijadikan wisata kuliner di Provinsi Riau.
- 6) Tersedianya berbagai sarana dan prasarana pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.
- 7) Memiliki kelembagaan pariwisata dan kebudayaan serta tingginya antusias masyarakat dalam pembinaan pemuda dan olahraga.

Gambar 3
Peta Jarak Wisata Gulamo dari Kota Pekanbaru



Sumber : www.google.com/maps

Khusus pada Pesona Sungai Gulamo sendiri potensi yang sangat luar biasa dapat kita lihat pada alamnya sangat memukau, dilingkupi dengan pohon-pohon besar dan rindang, air sungai yang bewarna hijau terang, dan dikelilingi tebing-tebing batu kiri kanan yang tinggi. Terdapat dua buah air terjun yang indah di sepanjang aliran Sungai Gulamo membuat setiap orang yang mengunjunginya berdecak kagum.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian terhadap strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Gulamo. Maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu ada beberapa tahapan yang digunakan untuk strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Gulamo yakni sebagai berikut:

1. Periklanan/ *Advertising*

Adapun pada bagian periklanan ada beberapa hal yang dilakukan terkait dengan cara Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar mempromosikan Wisata Gulamo yang pertama mengiklankan Wisata Gulamo pada ajang *API Award* tahun 2019 melalui sosial media seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*, media cetak serta baliho, dan penempatan iklannya juga di tempat umum seperti bandara dan di jalan-jalan. Melalui upaya tersebut dapat dilihat dampak iklan terhadap Wisata Gulamo Kabupaten Kampar sangat efektif karena dengan pemasangan iklan tersebut, minat pengunjung ke Wisata Gulamo meningkat hingga dua kali lipat. Pemanfaatan

public figure dalam media promosi juga dilakukan seperti keberadaan dan potensi bujang dan dara untuk membantu promosi Wisata Gulamo sendiri. Berdasarkan upaya yang telah dilakukan diatas Kepala Bidang Promosi Dinas Pariwisata Kampar mengatakan iklan melalui sosial media sangat efektif dibandingkan cara yang lainnya.

2. Penjualan Pribadi/*Personal Selling*

Dinas Pariwisata kabupaten Kampar secara umum tidak melakukan kegiatan *personal selling*, karena lebih memanfaatkan sosial media melihat kelebihan yang dimiliki oleh sosial media tersebut.

3. Promosi Penjualan/*Sales Promotion*

Bentuk upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mempromosikan dengan cara mengikuti event *API Award* tahun 2019.

4. Hubungan Masyarakat/*Public relation*

Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar menjadikan masyarakat sebagai pengawas atau yang memonitor perkembangan Wisata Gulamo dan masyarakat sekitar juga bisa mempromosikan wisata lain seperti penginapan bagi wisatawan yang datang.

5. Evaluasi/*Evaluation*

Terakhir pada tahap evaluasi Dinas Kabupaten Kampar mempelajari apa saja kekurangan dan kelebihan dari kebijakan yang telah dilakukan dan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan seperti sudah banyak penebangan hutan. Selain itu perbatasan juga menjadi alternatif permasalahan yang sedang dicarikan solusinya seperti Wisata Gulamo berada dekat dengan Sumatera Barat. Selanjutnya tahapan evaluasi berkala adalah langkah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengatasi permasalahan Gulamo untuk mengatasi kemungkinan yang akan terjadi, dan kedepannya setelah evaluasi akan menjalin hubungan dengan wisata lain untuk saling bersinergi bersama, tidak hanya sampai disitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar melakukan monitoring sebelum evaluasi, tidak hanya Gulamo tetapi juga wisata lain yang ada disekitar Gulamo.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi (2016). *Metodologi Penelitian kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ghony, D., & Almansyur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Yogjakarta: Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2012). *Principles of Marketing*. Global Edition.,14 Edition, Pearson Education.

Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Morissan. (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.

Prenada Media Group Panuju, R. (2019). *Komunikasi Pemasaran, Pemasaran Sebagai Gejala Komunikasi, Komunikasi Sebagai Strategi Pemasaran*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal:

Azzahrani, M. (2018). *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Pesona Indonesia Melalui Youtube*. Jurnal Manajemen Komunikasi. 2.(2). 144-161.

Rohimah, A. (2020). *Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Banyu Mili dalam Peningkatan Jumlah Pengunjung (Studi Objek Wisata Banyu Mili Desa Carang Wulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang)*.

Soraya, I. (2017). *Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @Bandungmakuta)*. Jurnal komunikasi, VIII(2). 31-37.

Sumber Skripsi:

Faradiza, N. (2018). *Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengkampanyekan Wisata Ulu Kasok*. Universitas Abdurrah. Pekanbaru.

Primastika, A. (2018). *Strategi Komunikasi Promosi Pariwisata di Desawisata Krebet Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Ilmu Komunikasi. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa. Yogyakarta.

Selviana, E. (2019). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Ponorogo dalam Mempromosikan Program Tahun Wisata 2019*. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Ponorogo.

Tampubolon, M. (2020). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata (Studi Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Objek Wisata Rohani Salib Kasih Di Kabupaten Tapanuli Utara)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Whardani, A. (2018). *Efektivitas Pelayanan Publik di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gowa (Perspektif Hukum Tata Negara Islam)*. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

Ulpa, M. (2014). *Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua Dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Universitas Syarif Hidayatullah.

Sumber Internet:

Ghani. (2019, Oktober 20). Pemerintah Kabupaten Kampar, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. <https://disparbud.kamparkab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/> Diakses pada 17 Juni 2021.

Hasan. (2019, November 23). Pemerintah Kabupaten Kampar, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. <https://disparbud.kamparkab.go.id/gulamo-meraih-peringkat-ketiga-dianugerah-pesona-indonesia-2019/> Diakses pada 17 Juni 2021.

Sleman. (2020, Oktober 19). Kominfo Kabupaten Kampar. <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/peta-wilayah/> diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 22.22 WIB.

Riski .(2021, Oktober 26). Unkris ensiklopedia. https://p2k.unkris.ac.id/id6/1-3065-2962/Daerah-Swatantra-Tingkat-II-Kampar_28279_p2k-unkris.html diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 22.22 WIB.

Rizky, Theo. (2021, Oktober 26). tribunpekanbarutravel.tribunnews.com. <https://tribunpekanbarutravel.tribunnews.com/2021/09/30/5-rekomendasi-destinasi-wisata-alam-di-kabupaten-kampar-riau-cocok-didatangi-saat-akhir-pekan?page=all> Diakses pada 17 Juni 2021.

Subbag Perencanaan. (2016, Oktober 26). Pesona Kampar Sejarah Mulanya Kabupaten Kampar, Povinsi Riau. Copyright©2016. All Rights Reserved. <https://www.pn-bangkinang.go.id/?link=TampilPesonaSejarahKampar> Diakses pada 17 Juni 2021.

Heru. (2020, Januari 18). Politik dan Pemerintahan. Copyright©2020. All Rights Reserved. <https://www.riau.go.id/home/skpd/2020/01/20/5195-gubernur-riau-produk-umkm-dan-ekonomi-kreatif-di-riau-harus-bisa-tembus> diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 22.22 WIB.

Ani Nursalikah. 2018 November 22. Pesona Sungai Gulamo, Riau. Republika.Co.Id, All Right Reserved. <https://www.republika.co.id/berita/pik24v366/pesona-sungai-gulamo-green-canyon-di-riau> Diakses pada 12 Juni 2021 pada pukul 16.00 WIB.

Maps (2021, Oktober 25).Pekanbaru,Kota Pekanbaru, Riau Air Terjun Gulamo. Data peta@2021. [https://www.google.com/maps/dir/Pekanbaru,+Kota+Pekanbaru,+Riau/Air+Terjun+Gulamo+\(+Green+Canyon+Kampar+\),+Jembatan,+Tj.+Alai,+Kec.+XIII+Koto+Kampar,+Kabupaten+Kampar,+Riau+28453/](https://www.google.com/maps/dir/Pekanbaru,+Kota+Pekanbaru,+Riau/Air+Terjun+Gulamo+(+Green+Canyon+Kampar+),+Jembatan,+Tj.+Alai,+Kec.+XIII+Koto+Kampar,+Kabupaten+Kampar,+Riau+28453/) Diakses pada 12 Juni 2021 pada pukul 21.00 WIB.

Sumber Wawancara:

Hendra, David. (2021, Agustus 14). Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, (Wahyu Kurnia, *Interviewer*).

Dharma, Zulia. (2021, Agustus 14).Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, (Wahyu Kurnia, *Interviewer*).

Ermayuni. (2021, Agustus 14).Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, (Wahyu Kurnia, *Interviewer*).

Sumber Website:

Badan Pusat Statistik Kota Kampar, (2021), *Kabupaten Kampar dalam Angka*, Katalog Katalog/Catalog: 1102001.1406. CV. MN Grafika.